

ABSTRACT

Dessita Putri Sherina. Religious Conversion In Society (Case Study: Five Ethnic Chinese Muallafs at Yayasan Haji Karim Oei Jakarta). Skripsi, Jakarta : Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

This study aims to describe the process of religious conversion and the state of anomie experienced by five ethnic Chinese muallafs at Yayasan Haji Karim Oei Jakarta. Qualitative approach with case study method is the research approach used in this study. The subjects in this study consisted of five muallafs converted to Islam. Observations and interviews were used as data collection methods in this study. This study uses the concept of systemic stage model by Rambo Lewis to examine the process of religious conversion, the concept of anomie by Emille Durkheim to examine the social state of post-religious conversion, and the intern group relation using moral community by Emille Durkheim. The results of this study show that the religious conversion is caused by internal and external factor. The state of anomie was colored by the resistance in the form of discrimination against the muallafs. It is found that five muallafs searched for the community called Yayasan Haji Karim Oei Jakarta as a coaching form for Chinese muallafs. It can be concluded that the five muallafs have adaptated themselves to Islam and Muslims by using conformity type of adaptation, whereas adaptation within the former religious group used the innovation type of adaptation.

Key words: Religious Conversion, Anomie and Adaptation

ABSTRAK

Dessita Putri Sherina. Konversi Agama Di Masyarakat (Studi Kasus Lima Muallaf Etnis Tionghoa Di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta). Skripsi, Jakarta : Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai proses konversi agama yang dilakukan oleh lima muallaf etnis Tionghoa di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta. Penelitian ini juga mendeskripsikan keadaan anomie yang dialami muallaf pasca konversi agama serta penyesuaian diri muallaf dalam menghadapi keadaan anomie.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari lima orang muallaf yang berpindah keyakinan ke Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep systemic stage model oleh Rambo Lewis untuk mengkaji proses konversi agama dan konsep anomie oleh Emille Durkheim untuk mengkaji keadaan sosial muallaf pasca konversi agama dan hubungan antar kelompok menggunakan komunitas moral oleh Emille Durkheim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konversi agama yang dilakukan disebabkan oleh faktor internal yaitu krisis batin dan juga disebabkan oleh faktor eksternal seperti tinggal di lingkup pergaulan yang didominasi oleh mayoritas muslim, faktor pernikahan, dan ceramah keagamaan yang dibawakan oleh seorang pemuka agama. Pertemuan dan interaksi di antara muallaf dan penganjur agama memberi pengaruh besar dalam keputusan yang diambil muallaf. Ditemukan bahwa keadaan anomie yang dialami kelima muallaf diwarnai dengan resistensi berbentuk sikap perlakuan tidak adil dan diskriminasi terhadap muallaf yang menyebabkan muallaf berada dalam posisi dikucilkan dari kalangan kelompok agama lama. Kelima muallaf yang berada dalam keadaan anomie mencari komunitas dan ditemukan bahwa kelima muallaf memiliki hubungan dengan Yayasan Haji Karim Oei Jakarta sebagai wadah pembinaan bagi muallaf Tionghoa. Dapat disimpulkan bahwa kelima muallaf melakukan penyesuaian diri dengan agama Islam dan kalangan muslim dengan menggunakan tipe adaptasi konformitas, sedangkan penyesuaian diri dalam kelompok agama lama menggunakan tipe adaptasi inovasi.

Kata Kunci : Konversi Agama, Anomie, dan Penyesuaian Diri.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah [94] : 5-6)

“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu
berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan
hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-
orang yang sabar.”
(Q.S. Al-Anfal [8] : 46)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar
kesanggupannya..”
(QS. Al Baqarah [2] : 286)

“I am a survivor. I am not gonna give up. I am not gonna stop.
I am gonna work harder. I am gonna make it. I will survive.
Keep on surviving.”
(Beyoncé Giselle Knowles)

“It is the power of the dream that brings us here. There is so much
strength in all of us, every woman, child, and man. It is the moment that
you think you cannot, you will discover that you can.”
(Céline Marie Claudette Dion)

“Think like a queen. A queen is not afraid to fail.
Failure is another steppingstone to greatness.”
(Oprah Gail Winfrey)

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk Pencipta-ku, Allah SWT,
yang selalu menyayangi hamba-Nya yang penuh dosa ini.
Juga ku persembahkan untuk kedua orangtua yaitu Lita Gandasuli dan Awan Mahendra
serta kakakku Galatea Dita Maharani yang terus memberi arahan dan masukan yang
sangat berarti, mendoakanku dan memberi motivasi penuh kepadaku.
Tanpa kasih sayang mereka, aku takkan mampu menjadi seperti sekarang.*

- Dessita Putri Sherina -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Konversi Agama Di Masyarakat** (Studi Kasus Lima Muallaf Etnis Tionghoa di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta)”. Penelitian ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial di Universitas Negeri Jakarta. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih peneliti persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang selalu mengasihi dan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya.
2. Kepada orangtua, mama Lita Gandasuli dan papa Awan Mahendra yang telah mendukung, mendoakan, serta menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada kakakku Galatea Dita Maharani atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada peneliti.
3. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Robertus Robet, M.A. selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
5. Rakhmat Hidayat, PhD selaku Dosen Pembimbing I atas kesabaran, ketelitian, serta menyediakan waktunya untuk memberikan arahan dan membimbing penuh sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dewi Sartika, M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas kesabaran, ketelitian, serta menyediakan waktunya untuk memberikan arahan dan membimbing penuh sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Abdi Rahmat, M.Si selaku Dosen Penguji Ahli dalam sidang skripsi peneliti.
8. Dr. Eman Surachman, MM selaku Ketua Sidang dalam sidang skripsi peneliti.
9. Syaifudin, S.Pd., M.Kesos selaku Sekretaris Sidang dalam sidang skripsi.
10. Abdul Rahman Hamid, SH., MH selaku Pembimbing Akademik.

11. Seluruh dosen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, yang telah berbagi ilmu baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
12. Seluruh aktivis Yayasan Haji Karim Oei Jakarta yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. H. Ali Karim Oei selaku Ketua Yayasan Haji Karim Oei Jakarta, para pembina muallaf. Kemudian juga kepada lima muallaf yaitu Bapak SH, Bu TL, Kak R, Bu K, dan Bu OE selaku subyek dalam penelitian. Terima kasih kepada Ustadz H. Yudi Muljana sebagai tokoh muallaf Tionghoa dalam triangulasi penelitian.
13. Kepada kekasih peneliti, Pradana Wahyu Suhada terima kasih atas waktu, bantuan, semangat, motivasi yang tiada henti, serta selalu berada di samping peneliti untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan apapun.
14. Kepada Sosiologi Pembangunan Non Reguler angkatan 2011, terima kasih telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Kepada rekan-rekan kerja peneliti di PT. Jaya Konstruksi MP. Tbk, proyek pembangunan Underpass Matraman – Salemba, terima kasih atas doanya.
16. Kepada para sahabat di Dinas Bina Marga Seksi Simpang dan Jalan Tidak Sebidang semasa peneliti magang, terima kasih banyak atas semangat dan doanya.
17. Serta seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, dan berkontribusi bagi dunia akademis.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Penelitian Sejenis	9
F. Kerangka Konseptual	18
1. Konversi Agama	18
2. Anomi	26
3. Hubungan Antar Kelompok	31
G. Kerangka Berpikir	37
H. Metodologi Penelitian	38
1. Pendekatan dan Metode Penelitian	39
2. Subjek Penelitian	41
3. Peran Peneliti	41
4. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
5. Teknik Pengumpulan Data	42
6. Analisis Data	44
7. Triangulasi Data	45
8. Keterbatasan Penelitian	45
I. Sistematika Penulisan Penelitian	47
 BAB II PERAN YAYASAN HAJI KARIM OEI JAKARTA DALAM MENDUKUNG KONVERSI AGAMA MUALLAF ETNIS TIONGHOA	
A. Pendahuluan	50
B. Sekilas Sejarah Perkembangan Muslim Tionghoa di Indonesia	50
C. Sekilas Sejarah Terbentuknya Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	54
D. Gambaran Umum Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	56

E. Visi dan Misi Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	58
F. Kegiatan di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta.....	60
G. Pola Metode Pembinaan	65
H. Biografi Informan	70
BAB III PROSES KONVERSI AGAMA PADA MUALLAF ETNIS TIONGHOA DI YAYASAN HAJI KARIM OEI JAKARTA	
A. Pendahuluan.....	78
B. Konversi Agama Muallaf Etnis Tionghoa.....	78
1. Context Sebagai Pembentuk Identitas Diri.....	79
2. Crisis Dalam Bentuk Disorientasi Batin.....	91
3. Quest Sebagai Tahap Pencarian Nilai Baru.....	97
4. Encounter Sebagai Upaya Melakukan Perbandingan Agama	101
5. Pengenalan Keunggulan Kultur Agama Baru Dalam Tahap Interaction..	105
6. Pengambilan Keputusan Akhir Dalam Tahap Commitment	109
7. Consequences Dalam Bentuk Dampak Lingkungan Eksternal	112
BAB IV ANALISIS KONVERSI AGAMA MUALLAF ETNIS TIONGHOA DI YAYASAN HAJI KARIM OEI JAKARTA	
A. Pendahuluan.....	121
B. Analisis Proses Terjadinya Konversi Agama Muallaf Etnis Tionghoa Di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	122
C. Keadaan Anomi Muallaf Etnis Tionghoa Pasca Konversi Agama.....	146
D. Adaptasi Muallaf Etnis Tionghoa Pasca Konversi Agama	152
E. Dampak Pembinaan Muallaf Etnis Tionghoa Di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	171
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	178
B. Saran	181
DAFTAR PUSTAKA	184
LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISTILAH

- Devide et impera*** : Kombinasi strategi politik, militer, dan ekonomi yang dibuat oleh Belanda pada masa penjajahan dengan cara memecah kelompok besar menjadi kelompok-kelompok kecil agar lebih mudah ditaklukan.
- Inlander*** : Sebutan bagi penduduk asli atau pribumi di Indonesia oleh orang Belanda pada masa penjajahan Belanda.
- Pecinan*** : Sebuah wilayah kota yang mayoritas penghuninya adalah orang Tionghoa
- Ukhuwah*** : Kekuatan iman dan spiritual yang dapat menimbulkan kasih sayang yang amat dalam, cinta kasih, kemuliaan, dan saling percaya terhadap sesama.
- Tafakkur*** : Suatu perenungan dengan melihat, menganalisa, meyakini secara pasti untuk mendapatkan keyakinan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah.
- Tausyiah*** : Nasihat atau ceramah keagamaan yang berisi pesan-pesan dalam hal kebenaran dan kesabaran.
- Heredic*** : Penyembah berhala.
- Brahman*** : Penganut agama Hindu.
- Peranakan*** : Orang Tionghoa yang sudah lama tinggal di Indonesia dan umumnya sudah 'terbaur'. Mereka berbahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dan bertingkah laku seperti pribumi.
- Totok*** : Pendatang baru, umumnya baru tinggal di negeri ini selama satu sampai dua generasi dan masih menguasai bahasa Tionghoa
- Imlek*** : Perayaan terpenting orang Tionghoa. Perayaan tahun baru imlek dimulai di hari pertama bulan pertama di penanggalan Tionghoa.
- Cap Go Meh*** : Melambangkan hari ke-15 dan hari terakhir dari masa perayaan Tahun Baru Imlek bagi komunitas Tionghoa di seluruh dunia.
- Qing Ming atau Cheng Beng Dong Zhi*** : Ritual tahunan etnis Tionghoa untuk bersembahyang dan ziarah kubur sesuai dengan ajaran Khong Hu Cu
- : Festival Titik Balik Matahari Musim Dingin merujuk pada salah satu festival paling penting yang dirayakan masyarakat Tionghoa dan bangsa Asia Timur lainnya pada saat panjang hari paling pendek dalam setahun atau sekitar tanggal 22 Desember. Lazimnya masyarakat Tionghoa merayakan dengan

Thian Hio

menghidangkan "Tang Yuan". Di kalangan masyarakat Cina, Tang Yuan adalah suatu simbolik kekeluargaan dan kejayaan.

- : Sembahyang tiap tanggal 1 dan 15 penanggalan bulan/lunar (Imlek). Pada tanggal-tanggal tersebut setiap bulannya, umat Khonghucu juga melakukan sembahyang di depan altar keluarga di rumah dan bisa juga dilakukan di tempat ibadah umum (Litang). Orang yang memelihara abu membakar dupa dihadapan abu atau papan arwah leluhurnya, dan juga di hadapan patung dewa yang dipuja dalam rumahnya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut Tahun 2010	3
Tabel 1.2 Tinjauan Penelitian Sejenis	16
Tabel 1.3 Karakteristik Informan	41
Tabel 2.1 Data Muallaf Periode 1997 – November 2015 Yayasan Haji Karim Oei Jakarta	64
Tabel 2.2 Biografi Informan Muallaf	70
Tabel 3.1 Persamaan dan Perbedaan Proses Konversi Agama Kelima Muallaf Etnis Tionghoa	119
Tabel 4.1 Analisis Proses Konversi Agama Muallaf 1 (SH) Menggunakan Systemic Stage Model oleh Rambo Lewis	125
Tabel 4.2 Analisis Proses Konversi Agama Muallaf 2 (TL) Menggunakan Systemic Stage Model oleh Rambo Lewis	129
Tabel 4.3 Analisis Proses Konversi Agama Muallaf 3 (R) Menggunakan Systemic Stage Model oleh Rambo Lewis	132
Tabel 4.4 Analisis Proses Konversi Agama Muallaf 4 (K) Menggunakan Systemic Stage Model oleh Rambo Lewis	136
Tabel 4.5 Analisis Proses Konversi Agama Muallaf 5 (OE) Menggunakan Systemic Stage Model oleh Rambo Lewis	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Yayasan Haji Karim Oei.....	56
Gambar 2.2 Bangunan Yayasan Haji Karim Oei Jakarta.....	58
Gambar 2.3 Peneliti bersama Bapak H. Muhammad Ali Karim Oei (Ketua Yayasan Haji Karim Oei Jakarta)	65
Gambar 2.4 Pembinaan membaca Al Qur'an dengan metode <i>personal</i> <i>approach</i>	67
Gambar 2.5 Kegiatan Tafakkur.....	69
Gambar 3.1 Peneliti bersama SH (Muallaf A).....	82
Gambar 3.2 TL (Muallaf B).....	84
Gambar 3.3 Peneliti bersama R (Muallaf C).....	87
Gambar 3.4 Peneliti bersama B (Muallaf D)	89
Gambar 3.5 OE (Muallaf E).....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 2.1 Pola Metode Pembinaan di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta.....	66
Bagan 4.1 Proses Konversi Agama dalam Model Tahapan Sistemik.....	122
Bagan 4.2 Keadaan Anomi Pasca Konversi Agama.....	147
Bagan 4.3 Adaptasi Muallaf Pasca Konversi Agama.....	161
Bagan 4.4 Pembinaan Muallaf Di Yayasan Haji Karim Oei Jakarta.....	172